

## **BAB IV**

### **Kesimpulan**

*Reserve currency* sebagai mekanisme pembayaran dalam perdagangan internasional selama ini dianggap sebagai inefisiensi transaksi bagi perdagangan dua negara yang mata uang negaranya bukan Dolar AS. Indonesia dan Thailand merupakan negara yang memiliki mata uang lokal masing-masing sehingga dalam perdagangan bilateral antara keduanya saat menggunakan Dolar AS harus mengkonversikan mata uang lokalnya ke Dolar AS untuk bertransaksi dagang kemudian mengkonversikan kembali ke mata uang lokal masing-masing negara. Pemerintah Indonesia dan Thailand tentunya menginginkan adanya peningkatan perdagangan bilateral antara keduanya. Melalui bank sentral kedua negara, Bank Indonesia dan Bank of Thailand membentuk mekanisme pembayaran mata uang lokal sebagai alternatif perdagangan yang lebih menguntungkan. Upaya Bank Indonesia dan Bank of Thailand selaras dengan teori *New Developmentalism* dimana pemerintah negara berkembang memiliki peran untuk mengatur kebijakan nilai tukar yang aktif dalam rangka menjamin perusahaan bisnis di negara tersebut memiliki akses terhadap permintaan yang efektif mengenai perdagangan ekspor-impor. Oleh karena itu, sangat wajar apabila Bank Indonesia dan Bank of Thailand sebagai bank sentral negara berkembang mengupayakan mata uang negara tetap stabil menjadi nilai tukar yang aktif dalam perdagangan.

Implementasi Local Currency Settlement (LCS) yang dilakukan oleh bank sentral Indonesia dan Thailand bertujuan untuk meningkatkan perdagangan bilateral dengan kemudahan yang ditawarkan oleh LCS dapat meningkatkan perekonomian kedua negara. Dalam proses implementasinya, Bank Indonesia dan Bank of Thailand tentunya menemukan tantangan serta hambatan seperti pelaku usaha yang kurang mendukung LCS sebagai alternatif pembayaran karena kurangnya sosialisasi mengenai risiko transaksi. Namun, Bank Indonesia dan Bank of Thailand tetap berusaha menyelesaikan tantangan tersebut dengan membentuk *National Task Force* untuk sosialisasi pengetahuan LCS kepada pelaku usaha serta menyusun dan mempublikasikan berbagai peraturan LCS agar aman dan sistematis efektif prosesnya.

Upaya implementasi LCS juga didorong oleh faktor sejarah yang mana Indonesia dan Thailand memiliki hubungan kedekatan dan hubungan diplomatic sejak tahun 1950. Adapun faktor geografis juga menunjukkan Indonesia dan Thailand terletak dalam kawasan yang sama dan saling berbagi wilayah perairan. Indonesia dan Thailand memiliki hubungan sebagai negara yang sama-sama tergabung dalam ASEAN dan melakukan berbagai kerja sama kawasan. Menurut sudut pandang Kevin G Cai dalam teori *regionalism integration*, negara yang bekerja sama di lingkup kawasan akan membentuk kerja sama di sektor lain karena adanya efek “*spillover*”. Dorongan kepentingan masing-masing negara untuk memenuhi kebutuhan domestiknya melalui perdagangan juga menjadi alasan eratnya interaksi dagang antara keduanya seperti yang telah dijelaskan dalam teori liberalisme interdependensi dimana negara saling

bergantung dengan cara bekerja sama melakukan perdagangan dalam rangka mewujudkan peningkatan ekonomi dan memenuhi kepentingannya.

Selain faktor yang telah disebut sebelumnya mengenai faktor Indonesia dan Thailand bekerjasama dalam perdagangan. Indonesia dan Thailand merupakan negara yang memiliki kekuatan ekonomi yang hampir sama di ASEAN seperti yang dikemukakan *The Positive of International Trade Theory* bahwa dalam studi yang mereka lakukan, menjelaskan kesamaan dalam ukuran perekonomian mempunyai pengaruh positif terhadap perdagangan, negara yang hampir sama ukuran perekonomiannya akan melakukan perdagangan yang lebih besar. Didukung oleh hasil studi yang dilakukan oleh Taegi dan Oh yang menemukan bahwa dua perekonomian yang memiliki ukuran yang hampir sama menyebabkan perdagangan menjadi besar berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa negara yang memiliki kekuatan ekonomi yang sama memiliki potensi yang besar dalam perdagangan.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut, maka peneliti meninjau bagaimana kondisi perdagangan bilateral antara Indonesia dan Thailand saat sebelum dan sesudah adanya upaya kerja sama LCS sejak tahun 2018 yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

Sebelum diimplementasikan LCS pada tahun 2015 hingga 2018, nilai total perdagangan Indonesia dan Thailand menunjukkan stabil cenderung meningkat setiap tahunnya, begitupun dengan nilai PDB keduanya yang terus meningkat dan menunjukkan kondisi perekonomian keduanya stabil dengan transaksi menggunakan *reserve currency* atau mata uang global seperti dolar AS meskipun efek dari

penggunaan transaksi menggunakan dolar AS yang terlalu tinggi akan berdampak terhadap stabilitas perekonomian negara. Bentuk-bentuk kerja sama yang mendorong interaksi dagang antara keduanya juga sangat efisien. Mayoritas komoditas yang diperdagangkan oleh Thailand berkisar pada produk gula, manufaktur kendaraan, dan manufaktur mesin. Sedangkan mayoritas komoditas yang diperdagangkan oleh Indonesia kepada Thailand adalah minyak bumi dan batu bara. Perdagangan menggunakan *reserve currency* (dolar AS) dianggap tidak efektif dengan data yang menunjukkan nilai perdagangan keduanya dari tahun 2015 hingga 2018 sebelum diimplementasikan LCS mengalami peningkatan yang stabil. Melihat peluang peningkatan nilai perdagangan antara keduanya, Indonesia dan Thailand memanfaatkan dan mengupayakan peningkatan nilai perdagangan yang lebih besar agar perekonomian keduanya terus meningkat.

Setelah diimplementasikan LCS pada tahun 2018, nilai total perdagangan bilateral antara Indonesia dan Thailand justru mengalami penurunan secara drastis. Begitupun dengan nilai PDB kedua negara tersebut semakin menurun. Berdasarkan data yang didapatkan, peneliti mengidentifikasi beberapa faktor yang menyebabkan turunnya nilai total perdagangan antara keduanya, yakni pada tahun 2018 penurunan PDB keduanya disebabkan oleh menurunnya aktivitas produksi barang dan jasa akibat dari efek musiman pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami penurunan 20,52 persen serta adanya ketidakstabilan perdagangan internasional yang disebabkan oleh Trade War AS dan China ] kemudian mempengaruhi volume ekspor-

impor kedua negara. Sedangkan pada akhir tahun 2019-2020, penurunan nilai perdagangan disebabkan oleh pandemi covid-19 yang membatasi interaksi dagang serta merosotnya kondisi ekonomi keduanya. Tentunya di masa ketidakstabilan tersebut, keduanya tidak dapat mengefektifkan penggunaan LCS mengingat kedua negara harus fokus dalam mempertahankan serta memulihkan kondisi perekonomian keduanya. Namun pada tahun 2020-2021 setelah Indonesia dan Thailand berhasil beradaptasi dengan *new normal* pandemi covid-19, nilai perdagangan keduanya meningkat drastis menyaingi nilai perdagangan tertinggi pada tahun 2018. Komoditas yang diperdagangkan keduanya dari tahun 2018 hingga 2021 juga tetap sama atau stabil, namun nilai komoditas setiap tahunnya meningkat.

Hasil dari kontribusi LCS bagi perdagangan bilateral Indonesia-Thailand menunjukkan tren positif yang dicerminkan dari volume dan pelaku yang terus meningkat. Transaksi LCS antara Indonesia-Thailand menunjukkan peningkatan dari tahun 2018 sebesar Transaksi LCS antara Indonesia-Thailand menunjukkan peningkatan dari tahun 2018 sebesar 10,1 juta dolar AS menjadi 16,4 juta dolar AS di tahun 2019. Di tahun 2020, pandemi Covid-19 turut mempengaruhi penurunan transaksi LCS meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan yang tercatat sebesar 14,8 juta dolar AS. Sedangkan perkembangan transaksi LCS pada tahun 2021 nilainya meningkat secara signifikan mencapai 23,7 juta dolar AS. Begitupun pada tahun 2022, nilai transaksi LCS terus meningkat hingga mencapai 29,7 juta dolar AS. Penurunan hanya terjadi pada tahun 2020 untuk transaksi LCS Indonesia-Thailand. Transaksi LCS

Indonesia dan Thailand secara konsisten terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 yang menunjukkan potensi LCS dalam meningkatkan perdagangan bilateral antara Indonesia-Thailand.

Persentase kontribusi LCS dalam perdagangan bilateral pada tahun 2018 sebesar 0.63 persen dari total perdagangan. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,38 persen sehingga persentase kontribusi LCS mencapai 1,01 persen. Tahun selanjutnya, yakni tahun 2020 meningkat hingga 1,30 persen yang artinya terjadi peningkatan 0,3 persen. Sedangkan pada tahun 2021, persentase kontribusi LCS mencapai 1,48 persen yang artinya terjadi peningkatan sebesar 0,18 persen. Angka 1,48 persen dari keseluruhan total perdagangan tentunya belum cukup untuk mendorong peningkatan nilai perdagangan antara keduanya. Faktor eksternal seperti perang dagang menjadi pengaruh yang lebih besar daripada dampak penggunaan LCS. Namun, apabila LCS terus diperluas cakupan negara mitra serta ditingkatkan pengetahuan transaksi alternatif LCS kepada para pelaku usaha tentunya akan meningkatkan angka kontribusi LCS terhadap perdagangan. Seperti yang diketahui, angka kontribusi transaksi LCS Indonesia dan Thailand secara konsisten terus mengalami peningkatan meskipun peningkatannya bertahap. Namun nasabah LCS terus meningkat dari yang awalnya hanya 12 pelaku usaha di bulan februari 2018 kini mencapai 884 pelaku usaha di akhir tahun 2021. Bahkan, pada tahun 2022 nasabah mencapai lebih dari 1.000 pelaku usaha. Melihat adanya peningkatan nasabah memberikan pandangan bahwa LCS sangat potensial bagi peningkatan perdagangan bilateral Indonesia-Thailand,

Kebijakan LCS juga memberikan dampak terhadap kerja sama yang dilakukan untuk mendorong perdagangan antara keduanya. Terdapat kerja sama turunan LCS yang mendukung transformasi digital perbankan, salah satunya yakni *QR Payment* yang mempermudah keduanya melakukan transaksi perdagangan. Kemudahan kerja sama *QR Payment* akan mempengaruhi hubungan bilateral keduanya semakin sering dan meningkat. Selain itu kerja sama *QR payment* juga mendukung rencana strategi Bank of Thailand serta Tujuan *Blueprint* Bank Indonesia.

Melihat hasil pembahasan secara keseluruhan dari Bab 1 (satu) sampai dengan Bab 3 (tiga), peneliti berpendapat bahwa peningkatan nilai perdagangan pada tahun 2020 sampai dengan 2021 tidak hanya dipengaruhi oleh adanya kerja sama implementasi kebijakan transaksi pembayaran menggunakan LCS. Terdapat faktor lainnya yang juga mendukung dan mempengaruhi peningkatan nilai perdagangan antara keduanya. Namun, LCS berkontribusi terhadap peningkatan perdagangan antara Indonesia-Thailand yang dilihat dari grafik peningkatan nilai transaksi dan peningkatan nasabah pengguna LCS.

## **Daftar Pustaka**

## Daftar Pustaka

- Aditya, Tommy, and Satwika Lulu. "KERJA SAMA LOCAL CURRENCY SETTLEMENT (LCS) ANTARA INDONESIA DAN JEPANG." *Perkembangan Ekonomi Keuangan Dan Kerja Sama Internasional*, 2020, 99–100.  
[https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Bab\\_5\\_Artikel\\_1\\_2020.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Bab_5_Artikel_1_2020.pdf).
- ASEAN. "Summary of Summaries of Topic1 'Ways to Promote Foreign Trade Settlements Denominated in Local Currencies in East Asia.'" ASEAN. ASEAN, 2010. <https://www.asean.org/wp-content/uploads/images/archive/documents/ASEAN+3RG/0910/Sum/16.pdf>.
- Asian Development Bank. "Regional Cooperation and Integration: IMT-GT." Asian Development Bank, November 16, 2021. <https://www.adb.org/what-we-do/themes/regional-cooperation/overview/imt-gt>.
- Aziza, Aliya Nur, Audita Fathana, and Ayun Faiza Yulianto. "Analisis Peran IMF Terhadap Fenomena Inflasi Tahun 1997-1998 Di Negara Thailand." *Nation State: Journal of International Studies* 2, no. 1 (June 30, 2019): 25–34.  
<https://doi.org/10.24076/NSJIS.2019v2i1.143>.
- Bank Indonesia. "Bank Indonesia Committed to Local Currency Settlement in ASEAN Region." [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), April 16, 2019.  
<https://www.bi.go.id/en/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/Bank-Indonesia-Terus-Berkomitmen-Dukung-Implementasi-Penggunaan-Local-Currency-Settlement-di-Kawasan-ASEAN.aspx>.
- . "Bank Indonesia Dan Bank of Thailand Perkuat Kerja Sama Penggunaan Mata Uang Lokal." [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), December 21, 2020.  
[https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_211220.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_211220.aspx).



- Bank Of Thailand. "Bank of Thailand's Strategic Plan 2020-2022: Central Bank in a Transformative World." *Bank of Thailand*, 2020.  
[https://www.bot.or.th/English/AboutBOT/RolesAndHistory/DocLib\\_StrategicPlan/BOT-StrategicPlan2020to2022-eng.pdf](https://www.bot.or.th/English/AboutBOT/RolesAndHistory/DocLib_StrategicPlan/BOT-StrategicPlan2020to2022-eng.pdf).
- Basrowi & Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Bau, Asri Fatahillah, Robby Joan Kumaat, and Audie O Niode. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA SERIKAT." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 3 (2016): 3.
- . "Bilateral\_Indonesia2019." [www.bot.or.th](http://www.bot.or.th), 2019.  
[https://www.bot.or.th/English/AboutBOT/Activities/Pages/Bilateral\\_IndonesiaMarch2019.aspx](https://www.bot.or.th/English/AboutBOT/Activities/Pages/Bilateral_IndonesiaMarch2019.aspx).
- Bresser-Pereira, Luiz Carlos, Oreiro José Luís, and Nelson Marconi. *Developmental Macroeconomics : New Developmentalism as a Growth Strategy*. London: Routledge, 2019.
- Cai, Kevin G. *The Politics of Economic Regionalism : Explaining Regional Economic Integration in East Asia*. Basingstoke, Hampshire: Palgrave Macmillan, 2016.
- Chalongphob Sussangkarn, "Promoting Local Currency Usage in the Region," *Asian Economic Papers* 19, no. 2 (2020): hal. 1-16,  
[https://doi.org/10.1162/asep\\_a\\_00768](https://doi.org/10.1162/asep_a_00768).
- Communication Department Bank Indonesia. "Bank Indonesia Committed to Local Currency Settlement in ASEAN Region." [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), April 16, 2019.  
<https://www.bi.go.id/en/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/Bank-Indonesia-Terus-Berkomitmen-Dukung-Implementasi-Penggunaan-Local-Currency-Settlement-di-Kawasan-ASEAN.aspx>.
- Dai, Xinyuan, Duncan Snidal, and Michael Sampson. "International Cooperation Theory and International Institutions." *Oxford Research Encyclopedia of*

- International Studies*, March 1, 2010.  
<https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190846626.013.93>.
- Departemen Komunikasi Bank Indonesia. "Bank Indonesia Bicara | Local Currency Settlement (LCS) & Appointed Cross Currency Dealer (ACCD)." [bicara131.bi.go.id](http://bicara131.bi.go.id), December 2020.  
<https://bicara131.bi.go.id/knowledgebase/article/KA-01093/en-us>.
- Dinda, Sanya. "BI Sebut Tren Penerapan Local Currency Settlement Terus Meningkat." *Antara News*, September 23, 2021.  
<https://www.antarane.ws.com/berita/2411485/bi-sebut-tren-penerapan-local-currency-settlement-terus-meningkat>.
- Dougherty, James E, and Robert L Pfaltzgraff. *Contending Theories of International Relations : A Comprehensive Survey*. New York, Ny Longman, 2008.
- DPR RI. "Penerapan Kerja Sama Local Currency Settlement Dalam Menjaga Stabilitas Nilai Tukar Rupiah." *Budget Issue Brief Ekonomi Dan Keuangan* 01, no. 17 (2021): 2. <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/bib/public-file/bib-public-66.pdf>.
- Faisal, Mohammad. "Implikasi Penerapan Local Currency Settlement Indonesia Dengan Republik Rakyat Tiongkok." *Kementerian Perdagangan Indonesia*. CORE Indonesia, August 5, 2021.  
[https://bkperdag.kemendag.go.id/media\\_content/2021/08/gambirtradetalk1tahun2021-20210818174700xmdjbe7to4.pdf](https://bkperdag.kemendag.go.id/media_content/2021/08/gambirtradetalk1tahun2021-20210818174700xmdjbe7to4.pdf).
- Ghizoni, Sandra. "Creation of the Bretton Woods System | Federal Reserve History." *Federal Reserve History*, November 22, 2013.  
<https://www.federalreservehistory.org/essays/bretton-woods-created>.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. *Studi Dan Teori Hubungan Internasional : Arus Utama, Alternatif, Dan Reflektivis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- IDX Channel. "Maybank Indonesia BNII Dukung BI Terapkan Local Currency Settlement." Edited by Sandy. <https://www.idxchannel.com/>, December 7,

2021. <https://www.idxchannel.com/banking/maybank-indonesia-bnii-dukung-bi-terapkan-local-currency-settlement>.
- . “Indonesia, Thailand Agree to Enhance Cooperation, Eliminate Trade Barriers.” Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, June 22, 2019. <https://setkab.go.id/en/indonesia-thailand-agree-to-enhance-cooperation-eliminate-trade-barriers/>.
- Jackson, Robert H, Georg Sørensen, and Jørgen Møller. *Introduction to International Relations : Theories and Approaches*. Oxford ; New York, Ny: Oxford University Press, 2013.
- Jikkham, Patsara. “Indonesia Agrees to Join Fisheries Panel.” *Bangkok Post*, April 23, 2015. <https://www.bangkokpost.com/world/538907/indonesia-agrees-to-join-fisheries-panel>.
- . “Joint Press Release Indonesia and Thailand Launch Cross-Border QR Payment Linkage.” [www.bot.or.th](http://www.bot.or.th), August 17, 2021. [https://www.bot.or.th/English/AboutBOT/Activities/Pages/JointPress\\_17082021.aspx](https://www.bot.or.th/English/AboutBOT/Activities/Pages/JointPress_17082021.aspx).
- KBRI Bangkok. “Peningkatan Kerja Sama Perdagangan Investasi Dan Pariwisata Ri Thailand Merupakan Suatu Keharusan | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.” [kemlu.go.id](http://kemlu.go.id), September 28, 2021. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2975/berita/peningkatan-kerja-sama-perdagangan-investasi-dan-pariwisata-ri-thailand-merupakan-suatu-keharusan>.
- Kemenkeu. “Local Currency Settlement Dukung Stabilitas Perekonomian.” Kementerian Keuangan, February 16, 2022. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/local-currency-settlement-dukung-stabilitas-perekonomian/>.
- Kemenlu RI. “Indonesia Malaysia Thailand Growth Triangle Imt Gt.” Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, April 8, 2019.

[https://kemlu.go.id/portal/id/read/162/halaman\\_list\\_lainnya/indonesia-malaysia-thailand-growth-triangle-imt-gt](https://kemlu.go.id/portal/id/read/162/halaman_list_lainnya/indonesia-malaysia-thailand-growth-triangle-imt-gt).

Kementerian Luar Negeri RI. “Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Bangkok, Merangkap UNESCAP Kerajaan Thailand.” Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, November 6, 2021.

<https://kemlu.go.id/bangkok/id/news/13771/pm-thailand-dan-dubes-ri-bangkok-garisbawahi-pentingnya-peningkatan-kerja-sama-indonesia-thailand>.

Keohane, Robert O, and Joseph S Nye. *Power and Interdependence*. London: Harpercollins, Cop, 1989.

———. “Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2021.” Bi.go.id, 2021.

[https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI\\_2021.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2021.aspx).

Liputan 6. “Gereja Katolik Di Barcelona Tawarkan Bantuan Umat Muslim Selama Ramadhan.” liputan6.com, May 5, 2021.

<https://www.liputan6.com/ramadan/read/4549674/gereja-katolik-di-barcelona-tawarkan-bantuan-umat-muslim-selama-ramadhan>.

MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA. “PUTUSAN Nomor 5/PUU-XV/2017.” *Mkri.id*, 2017.

[https://www.mkri.id/public/content/persidangan/putusan/5\\_PUU-XV\\_2017.pdf](https://www.mkri.id/public/content/persidangan/putusan/5_PUU-XV_2017.pdf).

Miles, Matthew B, A M Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. Los Angeles: Sage, 2014.

Ministry of Foreign Affairs Kingdom of Thailand. “The 9th Joint Commission Meeting between Thailand and Indonesia.” กระทรวงการต่างประเทศ, July 11, 2018.

<https://www.mfa.go.th/en/content/5d5bd17615e39c3060024dfd?cate=5d5bcb4e15e39c306000683e>.

Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nur Muta'ali, Hadi. "Kepentingan Indonesia Malaysia Thailand Terhadap Kerjasama Local Currency Settlement Framework (LCS)." *Portal Karya Ilmiah FISIP UNMUL*, November 16, 2020. <https://portal.fisip-unmul.ac.id/site/?p=9646>.
- OECD. "Thailand (THA) and Indonesia (IDN) Trade | OECD." OECD - The Observatory of Economic Complexity, 2020. <https://oec.world/en/profile/bilateral-country/tha/partner/idn#bi-trade-products>.
- Ómarsdóttir, Sóley. "Should ASEAN Even Consider a Single Currency?" CARI ASEAN Research and Advocacy. Accessed November 10, 2022. <https://cariasean.org/news/should-asean-even-consider-a-single-currency/#.Y2TlxOxBxfU>.
- . "Pembentukan Gugus Tugas Nasional Local Currency Settlement (LCS)." [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), May 27, 2022. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2414022.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2414022.aspx).
- Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan Indonesia. "Pertemuan Bilateral Indonesia-Thailand - Kementerian Perdagangan Republik Indonesia." [www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id), June 21, 2019. <https://www.kemendag.go.id/id/photo/pertemuan-bilateral-indonesia-thailand>.
- Ringga, Deti, Ria Fadillah, and Tumiri Ali. "Efektivitas ASEAN+3 Dalam Pengakomodasian Kerja Sama Regional Asia Tenggara Dan." *JIPP : Jurnal Ilmu Politik Dan Ilmu Pemerintahan* 04, no. 02 (2018): 119–29.
- Robert Owen Keohane, and Joseph S Nye. *Power and Interdependence*. London: Harpercollins, Cop, 1989.
- . "Roles and Responsibilities of the Bank of Thailand." [www.bot.or.th](http://www.bot.or.th), August 23, 2017. <https://www.bot.or.th/English/AboutBOT/RolesAndHistory/Pages/RolesAndResponsibility.aspx>.

- Royal Thai Embassy Jakarta. “Thailand and Indonesia: The Journey of Relations from Close Historical Ties to Strategic Partnership in the New Normal Era,” December 2020. <http://www.thaiembassyjakarta.com/wp-content/uploads/2020/12/70th-TH-ID-Relations.pdf>.
- Sabaruddin, Sulthon Sjahril. “Penguatan Diplomasi Ekonomi Indonesia Mendesain Clustering Tujuan Pasar Ekspor Indonesia: Pasar Tradisional vs Pasar Non-Tradisional.” *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 12, no. 2 (August 23, 2017): 205. <https://doi.org/10.26593/jihi.v12i2.2654.205-219>.
- Sekretariat Kabinet RI. “Indonesia, Thailand Agree to Enhance Cooperation, Eliminate Trade Barriers.” Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, June 22, 2019. <https://setkab.go.id/en/indonesia-thailand-agree-to-enhance-cooperation-eliminate-trade-barriers/>.
- Siddiqui, Kalim. “The U.S. Dollar and the World Economy: A Critical Review.” *Athens Journal of Business & Economics* 6, no. 1 (December 5, 2020): 21–44. <https://doi.org/10.30958/ajbe.6-1-2>.
- Siripurapu, Anshu. “The Dollar: The World’s Currency.” Council on Foreign Relations, 2020. <https://www.cfr.org/backgrounder/dollar-worlds-currency>.
- . “STATISTIK EKONOMI DAN KEUANGAN INDONESIA - SEPTEMBER 2022.” *Bank Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia, October 21, 2022. <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/seki/Pages/SEKI-SEPTEMBER-2022.aspx>.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supadi, Hafsa, and Ahmad Jamaan. “The Use of Local Currency Settlement in Trade among Indonesia, Malaysia and Thailand.” *JOM FISIP UNRI* 8, no. 2 (December 2021). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/download/30945/29808>.
- Sutedi, Adrian. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

- Tambunan, Tulus T. H. “The Impact of the Economic Crisis on Micro, Small, and Medium Enterprises and Their Crisis Mitigation Measures in Southeast Asia with Reference to Indonesia.” *Asia & the Pacific Policy Studies* 6, no. 1 (October 19, 2018): 19–39. <https://doi.org/10.1002/app5.264>.
- . “Thailand-Indonesia Relation.” สถานเอกอัครราชทูต ณ กรุงจาการ์ตา, August 2017. <http://www.thaiembassyjakarta.com/en/useful-information/thailand-indonesia-relation/>.
- . “Thailand’s Economic Conditions in 2019.” *Bank of Thailand*, 2019. [https://www.bot.or.th/English/MonetaryPolicy/EconomicConditions/AnnualReport/AnnualReport/AnnualReport\\_2019.pdf](https://www.bot.or.th/English/MonetaryPolicy/EconomicConditions/AnnualReport/AnnualReport/AnnualReport_2019.pdf).
- . “The Signing of the MoU between Bank Indonesia and the Bank of Thailand for Payment Systems and Financial Innovation.” [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), May 4, 2019. [https://www.bi.go.id/en/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP\\_211919.aspx](https://www.bi.go.id/en/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_211919.aspx).
- Tim Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI. “Penerapan Kerja Sama Local Currency Settlement Dalam Menjaga Stabilitas Nilai Tukar Rupiah.” *Issue Brief: Ekonomi Dan Keuangan* 1, no. 17 (September 2021).
- Tow, William T, and Brendan Taylor. *Bilateralism, Multilateralism and Asia-Pacific Security : Contending Cooperation*. London; New York: Routledge, 2015.
- Winanto, Andry. “Gugus Tugas LCS Resmi Dibentuk, BI Perluas Penggunaan Rupiah Di Perdagangan Internasional.” Edited by Didi Kurniawan and Wirawan Kusuma. *VOI - Waktunya Merevolusi Pemberitaan*, May 28, 2022. <https://voi.id/ekonomi/172714/gugus-tugas-lcs-resmi-dibentuk-bi-perluas-penggunaan-rupiah-di-perdagangan-internasional>.
- Zuhroh, Idah, and David Kaluge. “DAMPAK PERTUMBUHAN NILAI TUKAR RIIL TERHADAP PERTUMBUHAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA (SUATU APLIKASI MODEL VECTOR

AUTOREGRESSIVE, VAR).” *Journal of Indonesian Applied Economics* 1,  
no. 1 (May 15, 2007): 1–2007. <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2007.001.01.3>.